



Laporan Keberlanjutan Bank Perekonomian Rakyat **PT. BPR Dhana Lestari**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	8
4. Penjelasan Direksi	11
5. Tata Kelola Keberlanjutan	14
6. Kinerja Keberlanjutan	18
6.1. Kinerja Ekonomi	18
6.2. Kinerja Sosial	19
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	20
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	21
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	23
Umpan Balik	23

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, PT. BPR Dhana Lestari menjalankan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) untuk periode tahun 2024. Pelaksanaan ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR Dhana Lestari menerapkan program kerja yang telah disusun dalam RAKB dengan mengacu pada prinsip-prinsip keberlanjutan.

Sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan (LJK), BPR Dhana Lestari menyadari pentingnya praktik keuangan berkelanjutan yang didasari oleh prinsip *triple bottom line (3P)* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (keberlanjutan lingkungan) dalam menjalankan kegiatan usaha Bank dengan menyeimbangkan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Sebagai lembaga keuangan perantara, BPR Dhana Lestari memiliki peran penting dalam menghimpun dana dari publik (DPK) dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman. Oleh karena itu, pemilihan debitur harus dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan mengutamakan usaha yang berkelanjutan, berkontribusi pada peningkatan taraf hidup masyarakat, dan menghasilkan profit bagi BPR melalui pendapatan bunga yang diperoleh.

BPR Dhana Lestari berkomitmen dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Keberlanjutan BPR juga penting, sebab kurangnya kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko perbankan, khususnya risiko kredit karena potensi gagal bayar (*default*) dari debitur yang bisnisnya berdampak buruk pada lingkungan dan menghambat kemajuan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan BPR Dhana Lestari untuk tahun 2024 ini memaparkan data serta informasi mengenai kinerja keberlanjutan BPR, meliputi bidang ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial, yang diperuntukkan bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Sejalan dengan peraturan OJK, BPR Dhana Lestari, dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, untuk pertama kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025, yaitu Laporan Keberlanjutan periode tahun 2024. Laporan ini wajib diserahkan secara offline kepada OJK paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan. Dengan demikian, BPR Dhana Lestari menyusun Laporan Keberlanjutan periode tahun 2024 yang mencakup informasi periode pelaporan mulai dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini dipersiapkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan Petunjuk Teknis bagi Bank sehubungan dengan Penerapan POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, BPR/BPRS diwajibkan untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan selambat-lambatnya pada tanggal 30 April setiap tahun. Oleh karena itu, BPR/BPRS harus menyusun dan mengirimkan Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report (SR)* periode tahun 2024 kepada OJK paling lambat 30 April 2025, yang diserahkan bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS.

Suatu Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi masyarakat umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek lingkungan hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.



Sesuai dengan peraturan OJK tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup)
3. Profil singkat LJK, emiten, Perusahaan Publik
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada
8. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada



9. Tanggapan LJK, emiten, Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Dhana Lestari periode tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan *audited* untuk tahun buku 2024. BPR Dhana Lestari membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) pertama kali tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR Dhana Lestari ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu periode tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan Keberlanjutan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip Isi

1. Konteks berkelanjutan : Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan : Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip Kualitas

1. Keseimbangan : Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas : Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam periode 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi : Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu : Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan : Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Dhana Lestari serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017.



Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Dhana Lestari adalah sebagai berikut :

1. Investasi yang bertanggung jawab : adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. BPR menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan : BPR menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Dhana Lestari dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup : BPR telah menerapkan prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko-risiko finansial, selain itu BPR juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola : BPR menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. Prinsip Komunikasi yang Informatif : BPR menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Dhana Lestari yaitu www.dhanalestari.com
6. Prinsip Inklusif : BPR menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. BPR memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan keuangan BPR Dhana Lestari.
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas : Dalam menyusun program keberlanjutan, BPR mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah ditetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Hal ini dilakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi : BPR membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan BPR yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus BPR.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal BPR lainnya, dan Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi BPR dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi BPR, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama BPR dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, BPR berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.



Sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Dhana Lestari mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengkampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di kantor BPR dengan memasang pamflet “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengkampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” “RAPI itu INDAH” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat.
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan listrik setelah jam kerja, mematikan komputer apabila tidak digunakan, dan mematikan AC ataupun lampu dalam ruangan apabila tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air minum dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	17.851	14.759	11.928
Laba Bersih Bank (Rp)	2.693	2.585	1.785
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	2	2
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	10.051	9.488	8.145
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	63.993	57.326	40.583
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	11,21	13,34	16,76
b. Penyaluran Dana (%)	86,76	85,34	82
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama BPR, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kegiatan Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana BPR mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

**Aspek Lingkungan Hidup****Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup***Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	78.505.083	68.381.454	63.934.421
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	86.947.833	68.689.490	70.903.283
Beban Penggunaan Air (Rp)	0	0	0
Beban Penggunaan BBM (Rp)	167.313.553	173.587.575	159.097.229

Kriteria KUB (Kegiatan Usaha Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. BPR menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara BPR beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, BPR telah menempatkan operasional BPR ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam BPR. Oleh karena itu, BPR berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional BPR. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menysurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. BPR menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, BPR berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka BPR turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di BPR masih mengalami peningkatan dari nominal Rp 63 juta tahun 2022 menjadi Rp 68 juta di tahun 2023 dan 78 juta pada tahun 2024. BPR harus lebih menggalakkan lagi penghematan kertas salah satunya dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) apabila masih kosong untuk mencetak draft surat/memo atau laporan.



Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. BPR menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, BPR berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di BPR Dhana Lestari mengalami penurunan, dari tahun 2022 ke 2023 akan tetapi meningkat kembali pada tahun 2024 dikarenakan ada proses pembangunan gedung baru pada kantor BPR yang memerlukan energi listrik yang cukup besar, sehingga program hemat energi yang dicanangkan BPR belum dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

Efisiensi Penggunaan Air

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar.

Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	30.835.028	15.145.000	4.900.000

BPR telah mendukung kinerja aspek sosial, hal ini terlihat pada tabel diatas yaitu dana sosial yang disalurkan bertambah dari tahun ke tahun, hal ini dilakukan BPR untuk mendukung Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) pada aspek sosial.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT. BPR Dhana Lestari
Alamat	Jl. A. Yani No.74A Kepanjen Malang
Nomor Telepon	0341395535
Email	dl.kepanjen@yahoo.co.id
Website	www.dhanalestari.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	113.262	93,615	70.166
Kewajiban	91.468	72.693	50.202

Jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp 113,262 Milyar mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun - tahun sebelumnya menjadi Rp 91,468 Milyar.

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024 BPR memiliki SDM total 68 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai. Demografi pegawai secara rinci terdapat pada lampiran dalam laporan keberlanjutan ini.



Persentasi Kepemilikan Saham

Modal disetor sebesar Rp. 12.000.000.000 (dua belas milyar rupiah) atau sebanyak 12.000 lembar saham dengan rician sebagai berikut :

Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
Gideon <u>Suryatika</u>	11.880	11.880.000.000	99 %
Yustina Tri Widji Aryani	120	120.000.000	1 %

Produk dan Layanan

Produk

Maksud dan tujuan BPR adalah melaksanakan kegiatan usaha Bank Perekonomian Rakyat, mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Jenis produk BPR meliputi :

Jenis Produk	Deskripsi
Kredit	Kredit Modal Kerja
	Kredit Investasi
	Kredit Konsumsi
Tabungan	Tabungan Umum
	Tabungan Hari Raya
	Simpanan Pelajar
Deposito	Deposito Umum



Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Meningkatkan perekonomian masyarakat dan menjadi penyedia jasa profesional yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan tetap memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Menjadi BPR yang peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup
3. Berperan aktif dalam meningkatkan perekonomian Indonesia melalui penerapan keuangan berkelanjutan.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR Dhana Lestari mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, BPR juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh BPR yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan



Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau (green bank).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian BPR terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen BPR adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional BPR yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf terutama pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha BPR.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

BPR senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha BPR. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh BPR dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal penerapan keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama periode tahun 2024, BPR Dhana Lestari belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. BPR berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Dhana Lestari kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. BPR berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Dhana Lestari. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada BPR, menjadi kekuatan BPR untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan BPR adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar BPR mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi BPR merupakan suatu cara pengelolaan BPR yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Dhana Lestari adalah sebagai berikut:

1. RUPS : adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris ; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi : adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan BPR untuk kepentingan BPR, sesuai dengan maksud dan tujuan BPR serta mewakili BPR, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan



lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Dhana Lestari berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Dhana Lestari secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR Dhana Lestari. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;



2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, BPR berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

BPR berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko BPR, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, BPR akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Dhana Lestari. Banyak tantangan yang dihadapi oleh BPR, antara lain sebagai berikut:



1. Kesadaran karyawan. BPR Dhana Lestari di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.



6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	113.261	93.615	70.165
Aset Produktif	106.066	89.001	65.001
Kredit/Pembiayaan Bank	73.760	67.169	49.817
Dana Pihak Ketiga	89.651	71.136	48.593
Pendapatan Operasional	17.851	14.759	11.928
Beban Operasional	14.604	11.797	9.887
Laba Bersih	2.693	2.584	1.784
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	42,75%	47,78%	57,03%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	4,19%	4,23%	7,70%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	5,95%	5,55%	9,92%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0%	0%	0%
NPL gross%	5,95%	5,55%	9,92%
NPL nett%	5,36%	4,98%	8,52%
Return on Asset (ROA)%	3,36%	3,98%	3,22%
Return on Equity (ROE)%	16,57%	16,67%	12,38%
Net Interest Margin (NIM)%	12,31%	11,63%	11,81%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	81,81%	79,32%	82,89%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	167,29%	196,42%	81,58%



Terdapat peningkatan aset dan laba BPR Dhana Lestari di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	89.651	71.136	48.593
Penyaluran Dana (Rp)	73.760	67.169	49.817
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	73.760	67.169	49.817
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	63.993	57.326	40.853
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	9.767	9.843	9.234
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	86,76	85,34	82

Penghimpunan dan penyaluran dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.

2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR Dhana Lestari memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah atau masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan upah/ gaji sesuai dengan beban kerja dengan mengacu pada standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Malang.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Dhana Lestari ikut berkontribusi dalam kinerja sosial terhadap masyarakat dengan memberikan bantuan/sumbangan untuk kegiatan sosial.



Tabel 6.2.2. Kegiatan TJSL terkait Pemberdayaan Masyarakat

No	Jenis Kegiatan TJSL	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Donasi/dana sosial	Renovasi Mushola Darul Muttaqin	Kinerja sosial terhadap masyarakat yang menghasilkan dampak positif untuk masyarakat

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

BPR Dhana Lestari mewujudkan operasional BPR ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Sosialisasi atas prinsip-prinsip tersebut terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan BPR tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan dan penggunaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Dhana Lestari tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

BPR juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan dan dipakai oleh masing-masing pegawai.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	86.947.833



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR Dhana Lestari senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi.

Dalam melakukan inovasi, BPR Dhana Lestari melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR Dhana Lestari selama tahun 2024 antara lain dengan lebih fokus pada kredit dan tabungan untuk UMKM.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Dhana Lestari telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR Dhana Lestari juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan BPR. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Dhana Lestari telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Dhana Lestari akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Dhana Lestari pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Dhana Lestari maupun perintah dari regulator (OJK).



Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Dhana Lestari belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa BPR yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR Dhana Lestari yang masih terbatas maka BPR belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Dhana Lestari yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Dhana Lestari menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Dhana Lestari memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:



Bagi BPR Dhana Lestari dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi masyarakat.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT. BPR DHANA LESTARI**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan **bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 29 April 2025

PT. BPR Dhana Lestari



Yustina Tri Widji Aryani
Direktur Utama

Bobby Satriowibowo
Direktur

Bernard Ronny Iswadi
Komisaris Utama

Heroe Soekamto
Komisaris



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT. BPR DHANA LESTARI TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No.	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	1	2	3,03 %
2	Pejabat Eksekutif	5	2	7	10,61 %
3	Pelaksana	39	18	57	86,36 %
	Jumlah	45	21	66	100,00 %

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S1	14	16	30	45,45 %
2	D3	1	3	4	6,06 %
3	Lainnya	30	2	32	48,49 %
	Jumlah	45	21	66	100,00 %

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	25	18	43	65,15 %
2	Kontrak	20	3	23	34,85 %
	Jumlah	45	21	66	100,00 %



PT BPR Dhana Lestari

Jl. A. Yani No. 74 A Kepanjen

Telepon : 0341 – 395535-396468

Website: www.dhanalestari.com, Email: dl.kepanjen@yahoo.co.id

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No.	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	>50 Tahun	9	3	12	18,18 %
2	41 s/d 50 Tahun	14	6	20	30,30 %
3	31 s/d 40 Tahun	10	9	19	28,79 %
4	21 s/d 30 Tahun	9	3	12	18,18 %
5	18 s/d 20 Tahun	3	0	3	4,55 %
	Jumlah	45	21	66	100,00 %

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No.	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 – 1964	1	0	1	1,52%
2	Generation X 1965 – 1980	20	11	31	46,97 %
3	Generation Y (Millennials) 1981 – 1996	14	8	22	33,33 %
4	Generation Z 1997 - 2012	10	2	12	18,18 %
	Jumlah	45	21	66	100,00 %

**Laporan Realisasi Program Kerja
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024**

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup</p> <p>Tujuan: Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Kepatuhan</p>	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 12 Juni 2024. Terealisasi dengan baik
2	<p>Efisiensi Penggunaan Listrik</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal Invalid Date.

3	<p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direksi</p>	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 12 Juni 2024. Penanggung Jawab telah ditunjuk
4	<p>Mengurangi Penggunaan Kertas</p> <p>Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2023.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum dan Kepatuhan</p>	01 Jul 2024 s/d 31 Jul 2024	Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal Invalid Date.
5	<p>Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisari</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 29 April 2025.

6	<p>Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan</p> <p>Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan</p>	01 Okt 2024 s/d 31 Okt 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 01 Oktober 2024. Berhasil
---	---	--------------------------------	--



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR Dhana Lestari ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR Dhana Lestari dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR Dhana Lestari.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
- Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR Dhana Lestari
Jl. A. Yani No.74 A Kepanjen
Telepon : 0341 - 395535-396468
Website : www.dhanalestari.com
E-mail : dl.kepanjen@yahoo.co.id